



Literasi Rendah tapi Minat Membaca Tinggi

JOGJA, Radar Jogja - Angka melek huruf di Kota Jogja meningkat dalam kurun empat tahun terakhir. Data Badan Pusat Statistik (BPS) DIJ menyebutkan capaian 2018 menyentuh angka 98.750. Perbandingan 2015 mencapai 98.500. Medio 2016 meningkat 98.960 dan turun di angka 98.640 pada 2017.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengakui pergerakan tidak signifikan. Dinamika melek huruf terjadi setiap tahunnya. Dia mencontohkan capaian 2016 yang justru lebih tinggi dari 2018. "Untuk literasi memang masih tergolong rendah. Padahal dunia literasi erat kaitannya dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)," jelasnya kemarin (11/9).

Tapi Wahyu juga tak sepenuhnya setuju stigma angka membaca rendah. Acuannya adalah penelitian ratio jumlah pembaca. Berupa presentase 0,001 atau perbandingan 1:1000 untuk pembaca aktif. Dia membandingkan dengan data kunjungan perpustakaan kota Jogja. Setidaknya dalam satu hari 2.000 pengunjung memanfaatkan fasilitas literasi. "Masih ditambah perpustakaan milik civitas sekolah dan kampus," kata mantan Kepala Bagian Protokol Kota Jogja itu.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, lanjutnya, tak hanya terfokus pada lingkup wilayah kerjanya. Upaya meningkatkan minat baca terus berlangsung. Salah satu upaya terwujud dalam pojok baca. Sebut saja pojok baca Lestari dan lesehan literasi Jogja Istimewa. "Ada di di kawasan Tugu hingga sepu-

tar alun-alun. Tidak hanya buku tapi juga ada alat peraga dan pustakawannya. Jam operasional juga ada yang sampai malam hari," ujarnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Dedi Budiono meklaim program jaminan pendidikan adalah keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) turut menekan angka buta huruf. Ada anggaran Rp 400 ribu hingga Rp 2.375 juta per semester sesuai jenjang pendidikan. "Pantian ini kami berikan dari jenjang TK hingga SMA dan SMK," jelasnya.

"Kami juga ada perluasan program pendidikan kesetaraan paket A setara SD, B setara SMP dan Paket C setara SMA melalui UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar), PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan *home schooling*," lanjutnya. (dwi/pr/rg)

	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditinjau
	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui



CARI BUKU: Pengunjung membaca buku yang dijual di Taman Pintar Bookstore, Jogjakarta, kemarin (11/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005